

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam broiler merupakan ayam yang sengaja dibudidayakan untuk menghasilkan daging yang banyak dan berkualitas baik. Produktivitas ayam broiler selain oleh faktor genetik juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang penting diperhatikan adalah manajemen pemeliharaan, terutama menentukan tingkat kepadatan kandang. Penyediaan ruang kandang yang nyaman dengan tingkat kepadatan kandang yang sesuai berdampak pada produksi yang akan dicapai.

Kepadatan kandang berpengaruh terhadap kenyamanan ternak. Hal ini disebabkan karena kepadatan kandang mempengaruhi suhu dan kelembaban udara dalam kandang dan pada akhirnya akan berpengaruh pada kenyamanan dan kesehatan ayam broiler. Kepadatan kandang perlu diperhatikan karena mempengaruhi suhu maupun kelembaban sehingga akan berpengaruh pada pertumbuhan ayam broiler. Indoseia merupakan daerah tropis suhu dan kelembaban yang tinggi dapat menyebabkan stres pada ayam broiler. Kenaikan suhu kandang akibat kepadatan kandang yang terlalu padat dapat menyebabkan ayam kesulitan dalam menyeimbangkan panas dalam tubuhnya. Kandang merupakan tempat pemeliharaan yang memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi lingkungan disekitar ayam. Kandang berfungsi untuk menyediakan lingkungan yang baik untuk pertumbuhan dan tatalaksana dalam pemeliharaan

unggas menjadi lebih mudah. Kandang terlalu longgar menyebabkan ayam menjadi bergerak lebih aktif sehingga ayam lebih banyak mengeluarkan energi untuk beraktivitas daripada pertumbuhan daging sebagai tujuan dari pemeliharaan ayam broiler tersebut. Pemeliharaan ayam broiler pada kandang yang padat akan menyebabkan ayam menjadi stres karena beberapa masalah yang terjadi seperti cekaman panas, ruang gerak yang terbatas, dan persaingan dalam mendapatkan pakan dan minum. Kepadatan kandang yang tidak sesuai akan menyebabkan pertumbuhan tulang menjadi terganggu khususnya pada bagian kaki ayam broiler karena berhubungan dengan pergerakan ayam broiler di dalam kandang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemeliharaan pada kepadatan kandang yang berbeda terhadap rasio efisiensi protein, massa protein daging dan bobot daging ayam broiler. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pemeliharaan pada kepadatan kandang yang berbeda terhadap rasio efisiensi protein, massa protein daging dan bobot daging ayam broiler. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah kepadatan kandang akan berpengaruh terhadap rasio efisiensi protein, massa protein daging, dan bobot daging.